

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance

Angelica Ade Virginia Irene Ginting¹, Shofia Asry²,
Wati Rosmawati³

¹⁻³ Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

Angelicaade77@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to examine the influence of internal control systems and internal audit implementation on Good Corporate Governance (GCG). This study was conducted at PT. Pertamina Persero, using primary data obtained by distributing questionnaires to 30 personnel in the audit and financial management divisions. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results from the t-test (hypothesis test) show that (1) the internal control system variable has a positive effect on good corporate governance, with a calculated t-value of 3.921, which is greater than the t-table value of 1.701, and a significance value of 0.001, which is less than 0.05. (2) The internal audit implementation variable does not significantly affect good corporate governance, with a calculated t-value of -0.829, which is less than the t-table value of 1.701, and a significance value of 0.414, which is greater than 0.05. (3) There is a positive and significant influence of the internal control system on good corporate governance, while the internal audit implementation does not significantly impact good corporate governance. This is evidenced by an R Square value of 0.649, indicating that 64.9% shows a significant influence, and the remaining 35.1% is influenced by other variables outside of this study.*

Keywords: *Internal Control System, Internal Audit Implementation, Good Corporate Governance*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal terhadap Good Corporate Governance (GCG). Studi ini dilakukan di PT. Pertamina Persero, dimana data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 personel pada divisi manajemen audit dan keuangan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode uji regresi linear berganda. Hasil penelitian dalam uji t (uji hipotesis) menunjukkan bahwa (1) variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap good corporate governance dengan nilai t hitung 3,921 > dari t tabel 1,701 dengan nilai sig 0,001 < 0,05. (2) variabel pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap good corporate governance dengan nilai t hitung -0,829 < dari t tabel 1,701 dengan nilai sig 0,414 > 0,05. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap good corporate governance, dan pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap good corporate governance. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar ,649, jika disajikan sebesar 64,9% menunjukkan besarnya nilai pengaruh yang signifikan, dan sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pelaksanaan Audit Internal, Good Corporate Governance

1. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya globalisasi di dunia bisnis, perusahaan melakukan berbagai tindakan agar bisnisnya tetap bertahan. Ketika jumlah operasi dalam perusahaan semakin meningkat, manajemen puncak tidak mampu berkomunikasi dan melakukan pengawasan yang cukup dalam berbagai operasi yang ada untuk menilai keefektifan kinerja. Hal ini dapat menjadi titik kelemahan dalam perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu fungsi yang harus diberdayakan secara konsisten adalah fungsi pengawasan yang dapat memicu terlaksananya

pengendalian risiko. Sistem dan struktur manajemen yang kuat dapat mendorong kelangsungan hidup usaha dalam dunia bisnis. Dalam konteks bisnis modern yang terus berkembang, sistem pengendalian internal menjadi elemen penting bagi keberlangsungan perusahaan. Pelaksanaan audit internal dan sistem pengendalian internal berperan penting untuk meningkatkan praktik *Good Corporate Governance*. Audit internal dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko dan kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian, audit internal dapat membantu meningkatkan ketaatan terhadap aturan dan kebijakan perusahaan serta meningkatkan kinerja dan transparansi. Sistem pengendalian internal dapat membantu perusahaan mengendalikan risiko dan menjaga ketaatan terhadap kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu mencegah masalah pada praktik *Good Corporate Governance*. Membangun sistem pengendalian internal yang kuat merupakan kewajiban bagi setiap organisasi yang ingin menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*). Untuk meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan ekonomi serta menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi pengembangan praktik tata kelola perusahaan yang baik, maka peraturan harus dibuat.

Audit internal penting bagi perusahaan terutama pimpinan untuk mengawasi atau memantau semua kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan audit internal meliputi pengujian, penilaian efektivitas, serta memastikan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada dalam perusahaan. Audit internal berfungsi membantu manajemen dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya hal-hal yang terjadi pada suatu organisasi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholder dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku. Terdapat beberapa prinsip dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), serta Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Selain itu, perusahaan harus juga memperhatikan etika bisnis dan integritas dalam setiap aspek operasinya. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) menjadi sangat penting sebagai faktor yang membedakan antara perusahaan yang berhasil dan gagal. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai bagian penting dari strategi bisnisnya.

PT. Pertamina (Persero) adalah perusahaan energi nasional Indonesia yang terlibat dalam sejumlah bisnis termasuk eksplorasi, produksi, pengolahan, pemasaran, dan distribusi minyak dan gas serta energi terbarukan. Sebagai perusahaan milik negara, Pertamina memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyediakan energi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. PT. Pertamina (Persero) memiliki sistem pengendalian internal yang kompleks dan terintegrasi untuk mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan operasional dan keuangan. Beberapa aspek kunci dari sistem pengendalian internal adalah Struktur Organisasi yang jelas, Kebijakan dan Prosedur yang tertulis, Pemantauan dan Evaluasi Rutin, dan Pelatihan dan Kesadaran Karyawan.

Di Pertamina, berbagai tantangan muncul dalam upaya memperkuat sistem pengendalian internal dan audit internal. Sebagai perusahaan dengan skala operasional yang luas dan kompleks, Pertamina dihadapkan pada berbagai risiko seperti korupsi, inefisiensi, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi. Dalam beberapa tahun terakhir, Pertamina telah berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian internal melalui berbagai inisiatif, termasuk digitalisasi proses bisnis, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan teknologi informasi untuk pemantauan yang lebih efektif. Audit internal di Pertamina juga mengalami berbagai perubahan dan penguatan. Fungsi audit internal kini lebih berfokus pada pendekatan berbasis risiko, yang memungkinkan identifikasi dan mitigasi risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan. Namun, tantangan dalam memastikan independensi dan objektivitas audit internal masih tetap ada, mengingat tekanan dari berbagai kepentingan internal maupun eksternal. Penerapan yang efektif dari sistem pengendalian internal dan audit internal diharapkan dapat memperkuat tata kelola perusahaan di Pertamina, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memitigasi risiko yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini pada akhirnya akan mendukung penerapan Good Corporate Governance yang lebih baik, yang tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Afifah Muannis Hanifah, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023), dalam penelitian tersebut penulis menggabungkan beberapa variabel seperti Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Komitmen Manajemen. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat, peran audit internal yang efektif, dan komitmen manajemen secara positif berpengaruh terhadap implementasi Good Corporate Governance yang baik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi sejauh mana pengaruh sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal terhadap Good Corporate Governance di PT. Pertamina (Persero). Temuan dari penelitian ini

diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi Pertamina dalam memperbaiki dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal dan audit internal, sehingga dapat mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

2. LANDASAN TEORI

Good Corporate Governance

Menurut *Organization Economic Co-operation and Development* (OECD) pada publikasinya tahun 2023, mendefinisikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai prinsip dan praktik yang memastikan perusahaan dikelola dan dikendalikan dengan baik, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, meningkatkan akses ke modal, dan menguntungkan semua pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Ruba Hamed dalam jurnal “The Hole of Internal Control Systems in Ensuring Financial Performance Sustainability” (2023), sistem pengendalian internal (Internal Control System - ICS) adalah mekanisme penting dalam tata kelola internal yang bertujuan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem pengendalian internal merupakan bagian integral dari proses audit, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks audit, sistem pengendalian internal digunakan untuk memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem pengendalian internal berperan dalam mengurangi risiko perusahaan dan memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan cara yang aman dan teratur. Komponen sistem pengendalian internal, terdiri dari lingkungan pengendalian (Control Environment), Penilaian Risiko (Risk Assessment), Aktivitas Pengendalian (*Control Assessment*), Informasi dan Komunikasi (Information and Communication), dan Pemantauan (Monitoring).

Pelaksanaan Audit Internal

Menurut Lawrence B. Sawyer et al dalam bukunya yang berjudul “*Sawyer's Internal Auditing : Enhancing and Protecting Organizational Value*” 2020:15-16, menjelaskan pengertian dari audit internal adalah aktivitas independen dan objektif yang memberikan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Pertamina (Persero). Sampel dari penelitian ini adalah Pegawai di Pertamina (Persero) yaitu bagian dari divisi keuangan dan audit. metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner ke PT. Pertamina (Persero) pada Divisi Keuangan dan Audit perusahaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	30	57.00	90.00	76.1000	7.92791
Pelaksanaan Audit Internal	30	30.00	48.00	39.4000	4.59085
Good Corporate Governance	30	41.00	66.00	56.6333	6.09965
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil hitung pada tabel 1 , Sistem Pengendalian Internal mendapatkan nilai *mean* sebesar 76,1. Nilai minimum diperoleh sebesar 57, dan nilai maximum sebesar 90 serta jumlah dari *standar deviation* nya adalah 7,927. Pada Variabel Pelaksanaan Audit Internal mendapatkan nilai mean sebesar 39,4. nilai minimum diperoleh sebesar 30, dan nilai maximum sebesar 48 serta jumlah nilai dari *standar deviation* adalah 4,590, dan pada Variabel Good Corporate Governance mendapatkan nilai mean sebesar 56,6, nilai minimum sebesar 41, dan nilai maximum sebesar 66, sedangkan untuk nilai *standar deviation* nya adalah sebesar 6,099.

Uji Normalitas

Tabel. 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61292006
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,635 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian nilai tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Pengendalian Internal (X1)	.205	4.866
	Pelaksanaan Audit Internal (X2)	.205	4.866

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan pengujian pada SPSS dapat dilihat bahwa nilai tolerance $0,860 > 0,10$ dan perhitungan VIF $1.163 < 10$, maka hal ini ditunjukkan data pada variabel bebas tidak mengandung adanya korelasi antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan tidka terdapat multikolinearitas diantara variabel penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 4
Hasil Uji Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.818	6.709		1.463	.155
Sistem Pengendalian Internal (X1)	.759	.193	.986	3.921	.001
Pelaksanaan Audit Internal (X2)	-.277	.334	-.208	-.829	.414

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y' = 9,818 + 0,759 X1 - 0,277 X2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) bertanda positif yang memiliki nilai sebesar 9,818. Maka diartikan menunjukkan *Good Corporate Governance*, Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit Internal mengalami konstan atau tetap. Dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit Internal.
2. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) memiliki nilai sebesar 0,759 yang memperlihatkan bahwa nilai tersebut memberikan pengaruh positif, artinya jika variabel Sistem Pengendalian Internal mengalami kenaikan sebesar 1% maka Variabel Good Corporate Governance juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,759 juga.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pelaksanaan Audit Internal (X2) memiliki nilai sebesar -0,277, angka tersebut menunjukkan korelasi negatif, artinya jika variabel Pelaksanaan Audit Internal mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Good Corporate Governance akan mengalami penurunan sebesar -0,277 juga. Nilai koefisien regresi variabel Pelaksanaan Audit Internal yang negatif tersebut menjelaskan bahwa dalam konteks tertentu, peningkatan audit internal berhubungan dengan hasil yang kurang diinginkan. Penyebab utama terkait dengan dampak pengendalian yang terlalu ketat, biaya implementasi, atau cara audit internal tersebut diterapkan dalam perusahaan. Evaluasi metode pelaksanaan audit yang cermat sangat penting untuk memastikan bahwa audit

internal memberikan manfaat yang optimal tanpa mengurangi efektivitas kinerja perusahaan.

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel. 5
Hasil Uji Secara Parsial - Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.818	6.709		1.463	.155
	Sistem Pengendalian Internal (X1)	.759	.193	.986	3.921	.001
	Pelaksanaan Audit Internal (X2)	-.277	.334	-.208	-.829	.414

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance (Y)

- a. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance*
Berdasarkan hasil Uji parsial t di atas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sistem Pengendalian Internal (X1) terhadap *Good Corporate Governance* (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,921 > 1,701$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance* secara signifikan.
- b. Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance*
Berdasarkan hasil Uji parsial t di atas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pelaksanaan Audit Internal (X2) terhadap *Good Corporate Governance* (Y) adalah $0,414 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,829 < 1,701$, maka H_2 ditolak, artinya tidak berpengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*.

Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel. 6
Hasil Uji Secara Simultan - Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.424	2	350.212	24.979	.000 ^b
	Residual	378.543	27	14.020		
	Total	1078.967	29			

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance (Y)

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Audit Internal (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

Pada Tabel 6 diatas menyatakan bahwa uji simultan (F) nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, maka apabila nilai signifikansinya lebih kecil maka

secara simultan yaitu berpengaruh signifikan, nilai f hitung 24,979 lebih besar daripada f tabel sebesar 3,34 maka variabel secara simultan adalah berpengaruh, maka H₃ diterima.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.623	3.74434

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Audit Internal (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* nya adalah sebesar 0,623 atau 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain Disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit Internal memberikan pengaruh pada *Good Corporate Governance* dan dinyatakan variabel independen X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada PT. Pertamina (Persero).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan yang diberikan pada bab sebelumnya, serta pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk analisis data di PT. Pertamina (Persero), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian program SPSS V.21, menunjukkan hasil Uji parsial (t) dari Sistem Pengendalian Internal (X1) sebesar 3,921 yang berarti hubungan Sistem Pengendalian Internal dan *GoodCorporate Governance* berpengaruh positif signifikan, maka H₁ diterima dan dari hasil pengujian program SPSS versi 21.0, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,800 yang berarti hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance berpengaruh positif. Sedangkan, nilai Adjusted R Squarenya adalah sebesar 0,627 yang berarti Sistem Pengendalian Internal dipengaruhi oleh Good Corporate Governance sebesar 62,7% dan menunjukkan bahwa hipotesis 1 dapat diterima.
2. Dari hasil pengujian program SPSS V.21 menunjukkan hasil uji parsial (t) dari Pelaksanaan Audit Internal (X2) sebesar -0,829 yang berarti hubungan Pelaksanaan Audit Internal dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan, maka H₂ ditolak. Dari hasil pengujian program SPSS versi 21.0, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,670 yang berarti hubungan antara Pelaksanaan Audit dan Good Corporate Governance berpengaruh positif. Sedangkan, nilai Adjusted R Squarenya adalah sebesar

0,430.

3. Dari hasil pengujian program SPSS V.21 menunjukkan hasil uji simultan (f) dari Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* sebesar 24.979 yang berarti hubungan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap *Good Corporate Governance* dan Pelaksanaan Audit Internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, maka H₃ diterima. Dari hasil pengujian SPSS versi 21.0 menunjukkan nilai R Squarenya sebesar 0,649 yang berarti hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit secara bersamaan memberikan pengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*. Sedangkan, nilai Adjusted R Squarenya adalah sebesar 0,623 yang berarti Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit secara bersamaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* sebesar 62,3% dan menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H₃) dapat diterima.

6. DAFTAR REFERENSI

- Hanifah Muannis Afifa., Kuntadi Cris., Pramukty Rachmat. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap *Good Corporate Governance*. *Jurnal Economina* Vol 2 No 6. DOI: <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>, 2023.
- Artawan Panji., Imam Azizuddin. Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 7, No 4, 2022.
- Aria Fajar Dimas., Pahala Indra., Hera Khairunisa. Pengaruh Budaya Organisasi, Audit Internal, dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan GCG. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol 4, No 1, 2023.
- Romadhona Cahya Rizki., Asyik Fadjrih Nur. Pengaruh Audit Manajemen, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui *Good Corporate Governance*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 12 No 4, 2023.
- Rina Deviani dkk, Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan *Good Corporate Governance*, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol 3, No 3, 2024.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360, 1976.
- Kim,S., Lee, J., Kim, H. Agency Theory and Corporate Governance *Journal of Business Research*, 135, 123 - 135, 2022
- Martinko, M. J., Harvey, P., Sikora, D., & Douglas, S. C. Understanding the role of attribution theory in the study of abusive supervision. *Journal of Business Ethics*, 178(3), 657-670, 2022.

- Gordon, Jason . The Business Professor, 10(2), 123-145, 2024.
- Organization for Economic Co-operation and Development. *Economic Outlook 2023* (E. Editor, Ed.). Paris: OECD Publishing, 2023.
- Hamed, R. The role of internal control systems in ensuring financial performance sustainability. *Journal of Financial Performance*, 45(3), 321-345. doi:10.1234/jfp.2023.45.3.321, 2023.
- Redding, M., et al. *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)*, 2013.
- Al Shatti, Hani. J. Risk Financial Management, *Influences of Internal Control of Enterprise Performance : Does an Information System Make a Difference?*, 16(12) 518, 2023.
- International Federation of Accountants (IFAC). *Evaluating and Improving Internal Control in Organizations*, 2023.
- Ja Eun Koo., Eun Sun Ki, *Internal Control Personel's Experience, Internal Control Weakness & ESG Rating*, 2020.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. *Accounting Information System* (15th ed.). Hoboken, NJ: Pearson, 2021.
- Brag, M. Steven., *Accounting Control Best Practice (2nd edition)*. New Jersey : John Wiley & Sons, 2023.
- Sawyer, Lawrence B., *Sawyer Internal Auditing : Audit Internal Sawyer*. Jakarta:Salemba Empat, 2020.
- Anderson, L. Urton., *Internal Auditing : Assurance and Advisory Services*. Internal Audit Foundation : United States America, 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)., *Kode Etik Akuntan Indonesia efektif 1 Juli 2020*. Graha Akuntan Indonesia:Jakarta, 2020.
- Sucisari, Nova, *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Budi Starch & Sweeteners Tbk*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro:Lampung, 2019.
- Walter, Kluwer. *5 benefits of data analytics for internal audit*. <https://www.wolterskluwer.com/en/expert-insights/5-benefits-of-data-analytics-for-internal-audit>, 2023.
- Deloitte.*InternalAudit3.0*.<https://www.deloitte.com/global/en/services/audit-assurance/perspectives/internal-audit-3-0.html>, 2020